

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Ketapang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Politeknik Negeri Ketapang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ketapang, Januari 2016  
Direktur,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM  
NIP 195608151988112001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar	i
i Daftar Isi	
ii Daftar Tabel	
iii	
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
iv Ringkasan	
1	
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
3	
II. Neraca	5
4	
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
5	
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
F. Pengungkapan Penting Lainnya	38
VI. Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

**POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

Alamat : Jalan Rangge Sentap - Dalung, Kel. Sukaharja Kec. Delta Pawan

Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat Kode Pos : 78813

e-mail : [poliketapang@gmail.com](mailto:poliketapang@gmail.com)

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Audited Politeknik Negeri Ketapang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ketapang, 20 Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM  
NIP 195608151988112001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.666.936.880. atau mencapai 49.89 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.336.779.000. yang terdiri dari Rp.648.552.530. adalah pendapatan pendidikan dan Rp.18.384.350. adalah pendapatan lain-lain berupa penerimaan kembali belanja Tahun anggaran yang lalu.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp.76.897.948.725. atau mencapai 72.67 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.105.823.037.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015 .

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.122.610.889.404. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.130.480.926.; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.121.062.399.304.; Piutang bukan pajak (neto) sebesar Rp.75.749.350; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.1.418.009.174. mengingat telah terjadi perpindahan kementerian yang semula Politeknik Negeri Ketapang dibawah Naungan Kemendikbud berpindah menjadi dibawah Kemenristekdikti. Hal ini mengharuskan adanya likuidasi dengan diterbitkannya Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (023.04.1300.130657) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.04.1300.400032) Nomor 16435/A.A2/KU/2016 dan Nomor 251/PL39/LL/2016 tanggal 30 Maret 2016. Sehingga nilai neraca Audited sudah termasuk nilai gabungan dari eks satker Politeknik sebelumnya.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.35.645.176 dan Rp.122.575.244.228. Kewajiban sebesar Rp. 25.500.000. merupakan sisa uang muka dari KPPN TA 2015 yang di setor pada tanggal 14 januari tahun 2016 dengan No. NTPN:E73825UUG5CQU699. Sementara sisa kewajiban jangka pendek lainnya sebesar Rp.10.145.176 merupakan pos yang muncul setelah dilakukan audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.724.682.530. sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.6.022.868.527 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(5.298.185.997). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.328.589.032. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(4.969.569.965).

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mengingat belum dilakukannya transfer masuk dari ekuitas tahun 2014 karena masih mengalami perpindahan numenklatur sehingga Jumlah Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp.0. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(4.969.596.965) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.127.544.841.193 sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp.122.575.244.228

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2015		%thdAngg	TA 2014
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.336.779.000	666.986.880	49,89	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.336.779.000</b>	<b>666.986.880</b>	<b>49,89</b>	-
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	2.134.646.000	2.109.214.560	98,81	-
Belanja Barang	B.4	3.603.546.000	2.688.450.844	74,61	-
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	0,00	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>5.738.192.000</b>	<b>4.797.665.404</b>	<b>83,61</b>	-
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Tanah	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	20.084.845.000	19.146.741.500	95,33	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	80.000.000.000	52.953.541.821	66,19	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>100.084.845.000</b>	<b>72.100.283.321</b>	<b>72,04</b>	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>105.823.037.000</b>	<b>76.897.948.725</b>	<b>72,67</b>	-

## II. NERACA

### POLITEKNIK NEGERI KETAPANG NERACA PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	25.500.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	10.145.176	-
Piutang PNB	C.4	76.130.000	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	(380.650)	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.8	75.749.350	-
Persediaan	C.9	19.086.400	-
Jumlah Aset Lancar		130.480.926	-
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.13	15.322.800.000	-
Peralatan dan Mesin	C.14	55.898.925.094	-
Gedung dan Bangunan	C.15	27.632.339.550	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	2.390.426.790	-
Aset Tetap Lainnya	C.17	2.276.917.910	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	52.953.541.821	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(35.412.551.861)	-
Jumlah Aset Tetap		121.062.399.304	-
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.20	1.418.009.174	-
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	-	-
Jumlah Aset Lainnya		1.418.009.174	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>122.610.889.404</b>	<b>-</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.23	25.500.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	10.145.176	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		35.645.176	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>35.645.176</b>	<b>-</b>
<b>EQUITAS</b>			
Ekuitas	C.26	122.575.244.228	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>122.575.244.228</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>122.610.889.404</b>	<b>-</b>



### III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	724.682.530	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>724.682.530</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	2.109.214.560	-
Beban Persediaan	D.3	298.761.900	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.407.162.828	-
Beban Pemeliharaan	D.5	749.353.700	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	211.842.016	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	2.244.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.243.908.873	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	380.650	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.022.868.527</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(5.298.185.997)</b>	<b>-</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	328.589.032	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
<b>SURPLUS / DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>328.589.032</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(4.969.596.965)</b>	<b>-</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Beban Luar Biasa	D.13	-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(4.969.596.965)</b>	<b>-</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
<b>EKUITASAWAL</b>	E1	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E2	(4.969.596.965)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E3	-	-
KOREKSI ASET TETAP	E4	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E7	127.544.841.193	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		122.575.244.228	-
<b>EKUITASAKHIR</b>		<b>122.575.244.228</b>	<b>-</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Dasar Hukum

##### *Dasar Hukum*

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 – 2019;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
9. Keputusan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Presiden republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan nomor 272/PMK.05/2015 tentang pelaksanaan likuidasi entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada kementerian negara/lembaga;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (023.04.1300.130657) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.04.1300.400032) Nomor 16435/A.A2/KU/2016 dan Nomor 251/PL39/LL/2016 tanggal 30 Maret 2016

## **A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Ketapang**

Politeknik Negeri Ketapang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Ranga Sentap - Dalong Ketapang, Politeknik Negeri Ketapang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Politeknik Negeri Ketapang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Negeri Ketapang berkomitmen dengan visi *“terwujudnya Politeknik Negeri Ketapang sebagai politeknik unggul dan terkemuka di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan di Indonesia pada tahun 2030 yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Negeri Pontianak melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas;
2. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang.
3. Membangun, mengembangkan, dan menguatkan jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.

## **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup

#### *Lap Keuangan*

seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Ketapang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### *Basis Akuntansi*

##### **A.4. Basis Akuntansi**

Politeknik Negeri Ketapang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

##### **A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Ketapang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
akuntansi*

#### **A.6. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -  
LRA*

##### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Satuan Kerja adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Pendidikan diakui setelah pelaksanaan pendidikan selesai dilaksanakan pada periode yang bersangkutan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

### Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.



### *Aset Tetap*

#### **Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### *Piutang Jangka Panjang*

#### **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian

Negara/daerah.

- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### *Aset Lainnya*

#### **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### **a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7)** Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih*

**(8)** Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- (9) Penyusutan Aset Tetap
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a. Tanah
    - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- (10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali
- Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Realisasi  
Pendapatan  
Rp.666.936.880

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Audited untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.666.936.880 atau mencapai 49.89 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1.336.779.000. Pendapatan Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain. Pendapatan lain-lain ialah penerimaan pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu tahun 2014 yang dikembalikan tahun 2015. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pendidikan	1.336.779.000	648.552.530	48,52
Pendapatan Lain-lain	-	18.384.350	-
<b>Jumlah</b>	<b>375.000.000</b>	<b>360.000.000</b>	<b>96,00</b>

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2015 sebesar 48.52 persen. Mengingat adanya perpindahan Kementerian sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2014 dikarenakan sudah beda Kementerian. Mengenai penjelasan tentang rendahnya daya serap Politeknik Negeri Ketapang terhadap PNBH hal ini disebabkan antara lain:

1. Belum dioptimalkan pengelolaan jasa sewa fasilitas gedung dan bangunan serta kendaraan yang dikelola oleh politeknik negeri ketapang.
2. Pendapatan pendidikan yang belum diterima sepenuhnya dari mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang.

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A. 2014	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	648.552.530	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	18.384.550	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>360.000.000</b>	<b>325.000.000</b>	<b>10,77</b>

Realisasi Belanja  
Negara Rp  
Rp.76.897.948.725.

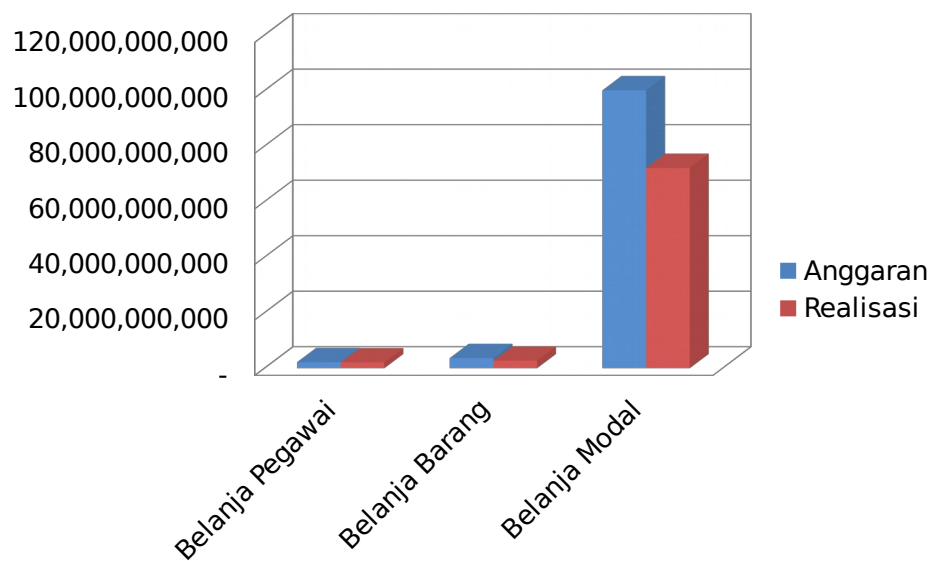
### B.2. Belanja

Realisasi Belanja Politeknik Negeri Ketapang Audited pada TA 2015 adalah sebesar Rp.76.897.948.725. atau 72.67 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.105.823.037.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2015*

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	2.134.646.000	2.109.214.560	98,81
Belanja Barang	3.603.546.000	2.688.450.844	74,61
Belanja Modal	100.084.845.000	72.100.283.321	72,04
Bantuan Sosial	0	0	0
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>105.823.037.000</b>	<b>76.897.948.725</b>	<b>72,67</b>
Pengembalian Belanja		-	0
<b>Belanja Netto</b>	<b>105.823.037.000</b>	<b>76.897.948.725</b>	<b>72,67</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Mengingat adanya perpindahan Kementerian sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2014 dikarenakan sudah beda Kementerian. Mengenai penjelasan tentang rendahnya daya serap Politeknik Negeri Ketapang terhadap anggaran hal ini disebabkan antara lain:

1. Perubahan kontrak pada belanja modal khususnya gedung dan bangunan sehingga penyerapannya tidak maksimal dari anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Lemahnya koordinasi antar unit lain dengan unit keuangan Politeknik Negeri Ketapang dalam proses penyerapan anggaran.

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.109.214.560	-	-
Belanja Barang	2.688.450.844	-	-
Belanja Modal	72.100.283.321	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>76.897.948.725</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Belanja Pegawai  
Rp.2.109.214.560

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Politeknik Negeri Ketapang TA 2015 Audited tidak dapat disandingkan dengan tahun sebelumnya, TA 2014. Mengingat adanya perpindahan Kementerian sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan belanja pegawai dengan TA 2014 dikarenakan sudah beda Kementerian. Realisasi mengenai gaji di Politeknik Negeri Ketapang menggunakan akun 51 dengan uraian Non PNS mengingat hampir semua staff dan pegawai belum PNS dikarenakan juga Politeknik Negeri Ketapang baru berumur 1 tahun beralih status menjadi negeri.

*Perbandingan Belanja Pegawai TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1.946.214.560	0	-
Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	146.600.000	0	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	16.400.000	0	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.109.214.560</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

Belanja Barang  
Rp.2.688.450.844.

### B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Politeknik Negeri Ketapang TA 2015 Audited tidak dapat disandingkan dengan tahun sebelumnya, TA 2014. Mengingat adanya perpindahan Kementerian sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan belanja barang dengan TA 2014 dikarenakan sudah beda Kementerian. Realisasi mengenai belanja barang di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Perbandingan Belanja Barang TA 2015 dan 2014*



URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	309.154.682	0	-
Belanja Barang Non Operasional	1.328.926.998	0	-
Belanja Jasa	141.169.448	-	-
Belanja Pemeliharaan	695.113.700	-	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	211.842.016	-	-
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	2.244.000	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.688.450.844</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.688.450.844</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp.19.146.741.500*

### **B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 Audited adalah sebesar Rp.19.146.741.500, Mengingat adanya perpindahan Kementerian sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan belanja modal peralatan dan mesin dengan TA 2014 dikarenakan sudah beda Kementerian. Realisasi mengenai belanja peralatan dan mesin di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2015 dan 2014*

URAIAN	REALISASI TA 2015	REALISASI TA 2014	NAIK (TURUN) %
Meubelair	84.842.500	0	0,00
Peralatan dan mesin Lab	19.061.899.000	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>19.146.741.500</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.146.741.500</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp.52.953.541.821*

### **B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal TA 2015 Audited adalah sebesar Rp.52.953.541.821. Realisasi Belanja Modal TA 2015 tidak dapat dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal TA 2014. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Realisasi mengenai belanja gedung dan bangunan di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2015	REALISASI T.A. 2014	NAIK (TURUN) %
Gedung Kuliah dan Lab	52.953.541.821	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	52.953.541.821	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>52.953.541.821</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Dari tabel diatas, sebenarnya terbagi lagi untuk pembangunan fisik gedung dan bangunan dengan realisasi senilai Rp.43.437.110.000., belanja modal upah dan honor pengelola teknis gedung dan bangunan dengan realisasi senilai Rp. 313.731.821. dan kemudian belanja modal perencanaan dan pengawasan gedung dan bangunan dengan realisasi Rp.9.202.700.000.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.25.500.000

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.25.500.000 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Namun sisa UP tersebut telah disetor ke kas negara pada tanggal 14 Januari 2016 dengan kode NTPN E73825UUG5CQU699. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga saldo kas bendahara pengeluaran Politeknik Negeri Ketapang TA 2015 dan TA 2014 tidak dapat disandingkan. Adapun, Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran*

Keterangan	TH 2015	TH 2014
Bank BRI KC. Ketapang	-	-
Uang Tunai	25.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>25.500.000</b>	<b>-</b>

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp.10.145.176

### C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.10.145.176. sebelum di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Politeknik Negeri Ketapang tidak memiliki pos Kas Lainnya dan Setara kas.

Piutang Bukan Pajak  
Rp.76.130.000.

### C.3 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBK per tanggal 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp. 76.130.000. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada pertengahan tahun 2015. Sehingga Piutang PNBK TA sebelumnya tidak dapat disandingkan dengan TA 2015. selain itu mengingat ada transfer masuk dari kemendikbud ke kemenristekdikti ditandai dengan dilakukannya likuidasi Piutang Bukan Pajak sebesar Rp.78.592.000. akan tetapi dikarenakan proses pencatatan yang dilakukan pembantu bendahara penerimaan yang secara berkelanjutan, sehingga dilakukan koreksi lagi. mengingat mahasiswa yang terhutang per 31 Desember 2015 Audited merupakan kelanjutan dari sebelumnya. melakukan jurnal balik merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan

pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang Bukan Pajak*

Uraian	TH 2015	TH 2014
Piutang PNBK	76.130.000	-
Piutang Lainnya	-	-

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek Rp (380.650)*

#### **C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp(380.650). Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga estimasi penyisihan piutang tak tertagih TA 2014 tidak dapat disandingkan dengan TA 2015. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Selain itu mengingat ada transfer masuk dari kemendikbud ke kemenristekdikti ditandai dengan dilakukannya likuidasi Penyisihan Piutang tak tertagih sebesar Rp. (380.650). Akan tetapi dikarenakan proses pencatatan yang dilakukan pembantu bendahara penerimaan yang secara berkelanjutan, sehingga dilakukan koreksi lagi Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek. pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	76.130.000	0,50%	380.650
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>76.130.000</b>		<b>380.650</b>
<b>Jumlah</b>	<b>76.130.000</b>		<b>380.650</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>76.130.000</b>		<b>380.650</b>

*Persediaan Rp. 19.086.400.*

#### **C.5 Persediaan**

Nilai Persediaan Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.19.086.400. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga nilai persediaan TA 2014 tidak dapat di sandingkan.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan

dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan*

Persediaan	TH 2015	TH 2014
Barang Konsumsi	6.168.500	-
Barang untuk Pemeliharaan	10.697.000	-
Bahan Baku	2.156.400	-
Persediaan Lainnya	64.500	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.086.400</b>	<b>-</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah

Rp.15.322.800.000

### C.6 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.15.322.800.000. nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>		<b>0</b>
Mutasi tambah:		
Transfer masuk	15.322.800.000	
Pembelian	0	
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>15.322.800.000</b>	
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan	-	
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>15.322.800.000</b>	
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015		0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>15.322.800.000</b>	

Mutasi transaksi penambahan Tanah berupa:

- Transfer Masuk sebesar Rp.15.322.800.000. berasal dari transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023 ke kementerian Riset teknologi, dan pendidikan tinggi BA 042.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin

Rp.55.898.925.094.

### C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 Rp.55.898.925.094. nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>		<b>0</b>
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		36.441.978.912
Pembelian		19.456.946.182
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>55.898.925.094</b>
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>55.898.925.094</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015		(29.838.615.388)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>		<b>26.060.309.706</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- Pembelian peralatan dan mesin laboratorium jurusan seniilai Rp.19.061.899.000; dan
- Pembelian Meubelair senilai Rp.84.842.500.
- Transfer Masuk sebesar Rp.36.441.978.912. berasal dari transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023 ke kementerian Riset teknologi, dan pendidikan tinggi BA 042.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan  
Rp.27.632.339.550.*

### **C.8 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.27.632.339.550. nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>		<b>0</b>
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		27.632.339.550
Pembelian		0
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>27.632.339.550</b>
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>27.632.339.550</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015		(4.421.174.323)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>		<b>23.211.165.227</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Transfer Masuk sebesar Rp.27.632.339.550. berasal dari transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023 ke kementerian Riset teknologi, dan pendidikan tinggi BA 042.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi, dan Jaringan*  
*Rp.2.390.426.790.*

### **C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.2.390.426.790. nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>		<b>0</b>
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		2.390.426.790
Pembelian		0
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>2.390.426.790</b>
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>2.390.426.790</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015		(1.152.762.150)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>		<b>1.237.664.640</b>

Mutasi transaksi penambahan jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

a. Transfer Masuk sebesar Rp.2.390.426.790. berasal dari transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023 ke kementerian Riset teknologi, dan pendidikan tinggi BA 042.

Rincian aset tetap jalan, jaringan, dan irigasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset tetap lainnya*  
*Rp.2.276.917.910.*

### **C.10 Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset tetap lainnya per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.2.276.917.910. nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>0</b>
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	2.276.917.910
Pembelian	0
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>2.276.917.910</b>
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>2.276.917.910</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>2.276.917.910</b>

Mutasi transaksi penambahan aset tetap lainnya berupa:

a. Transfer Masuk sebesar Rp.2.276.917.910. berasal dari transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023 ke kementerian Riset teknologi, dan pendidikan tinggi BA 042.

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### **C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.52.953.541.821. nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp  
52.953.541.821.*

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>0</b>
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	0
Perolehan	19.399.559.621
Pengembangan	52.615.881.200
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>72.015.440.821</b>
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi KDP	(19.061.899.000)
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>52.953.541.821</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>52.953.541.821</b>

Mutasi transaksi penambahan Konstruksi dalam pengerjaan berupa:

- Perolehan sebesar Rp.19.399.559.621.
- Pengembangan sebesar Rp.52.615.881.200.

Mutasi transaksi pengurangan Konstruksi dalam pengerjaan berupa:

- Reklasifikasi Konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp.(19.061.899.000)

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### **C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 Audited adalah

*Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap*



Rp.(35.412.551.861)

Rp.(35.412.551.861). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
2	Peralatan dan Mesin	55.898.925.094	29.838.615.388	26.060.309.706
3	Gedung dan Bangunan	27.632.339.550	4.421.174.323	23.211.165.227
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.390.426.790	1.152.762.150	1.237.664.640
Akumulasi Penyusutan		85.921.691.434	35.412.551.861	50.509.139.573

### C.13 Aset Tak Berwujud

Aset tak Berwujud  
Rp.1.418.009.174

Saldo Aset tak Berwujud per 31 Desember 2015 Audited adalah Rp.1.418.009.174. Rincian Aset tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014		0
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		1.418.009.174
Perolehan		0
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>1.418.009.174</b>
Mutasi kurang:		0
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>1.418.009.174</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015		0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>		<b>1.418.009.174</b>

Mutasi transaksi penambahan aset tak berwujud berupa:

a. Transfer Masuk sebesar Rp.1.418.009.174. berasal dari transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023 ke kementerian Riset teknologi, dan pendidikan tinggi BA 042.

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Uang Muka dari KPPN  
Rp.25.500.000

### C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.25.500.000. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Namun sisa UP tersebut telah disetor ke kas

negara pada tanggal 14 Januari 2016 dengan kode NTPN E73825UUG5CQU699.

*Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp.10.145.176.*

### **C.15 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.10.145.176. sebelum di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Politeknik Negeri Ketapang tidak memiliki pos Kas Lainnya dan Setara kas.

*Ekuitas  
Rp.122,575,244,228*

### **C.16 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.122.575.244.228. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNPB  
Rp.724.682.530

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.724.301.880. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 dan 2014*

Pendapatan Pendidikan	648.552.530	-	-
Piutang Pendapatan Pendidikan	76.130.000		
<b>Total Pendapatan PNPB</b>	<b>724.682.530</b>		
Penyisihan Piutang Tidak tertagih	(380.650)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>724.301.880</b>	<b>724.682.530</b>	<b>-</b>

Pendapatan Pendidikan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pembayaran registrasi mahasiswa baik saat penerimaan mahasiswa baru maupun ketika memasuki semester baru. Piutang Pendapatan pendidikan merupakan mahasiswa yang melakukan penunggakan pembayaran semester dan masih menjadi pendapatan yang belum diterima oleh Politeknik Negeri Ketapang. Penyisihan piutang tak tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur dan menjadi kontra akun dari piutang pendapatan pendidikan. dalam tabel diatas kualitas debitur di kategorikan lancar dengan dasar perhitungan (jumlah piutang x 0.50%)

Beban Pegawai  
Rp.2.109.214.560

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2015 Audited adalah sebesar Rp.2.109.214.560. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Politeknik Negeri Ketapang memiliki staff pengajar dan administrasi yang hampir semuanya belum PNS kecuali posisi tertentu yang menurut perundang-undangan harus dijabat oleh PNS. Hal ini tidak lepas dari status Politeknik Negeri Ketapang yang masih berumur 1 tahun menjadi Perguruan Tinggi Negeri dan Pertama di Kabupaten Ketapang

Ketapang. Adapun, rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Beban Pegawai Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pegawai pokok Non PNS	1.946.214.560	-	-
Beban Tunjangan Pegawai Non Pns	146.600.000	-	-
Beban Tunjangan Pegawai PNS	16.400.000	-	-
Beban Lembur	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.109.214.560</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban Persediaan  
Rp.298.761.900.*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2015 Audited adalah sebesar Rp.298.761.900. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	66.335.000	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	217.701.300	-	-
Beban Persediaan Untuk tujuan Strategis/	1.464.800	-	-
Beban Persediaan Lainnya	13.260.800	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>298.761.900</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp.1.407.162.828*

### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Jasa Tahun 2015 Audited adalah sebesar Rp.1.407.162.828. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Jasa Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	116.934.682	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	101.050.000	-	-
Beban bahan	195.953.200	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	67.005.498	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	785.050.000	-	-
Beban Langganan Listrik	129.024.448	-	-
Beban Jasa Lainnya	12.145.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.407.162.828</b>	-	-

Beban  
Pemeliharaan  
Rp.749.353.700

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2015 Audited adalah sebesar Rp.749.353.700. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	477.350.000	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	217.763.700	-	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	54.240.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>749.353.700</b>	-	-

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.211.842.016

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 Audited adalah sebesar Rp.211.842.016. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2015 dan 2014*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	211.842.016	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>211.842.016</b>	-	-

Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada Masyarakat  
Rp.2.244.000.

#### D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 Audited adalah sebesar Rp.2.244.000. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2015 dan 2014

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat Pemda	2.244.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.244.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp.1.243.908.873.

#### D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2015 Audited Adalah sebesar Rp.1.243.908.873. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2015 dan 2014

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2015	TH 2014	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.243.908.873	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1.243.908.873</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1.243.908.873</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
tertagih Rp.380.650

#### D.9 Beban Penyisihan Piutang tak tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih untuk Tahun 2015 audited Adalah sebesar Rp.380.650. Mengingat adanya perpindahan Kementerian dari

semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melakukan perbandingan dengan TA 2014. Beban penyisihan piutang Tak tertagih merupakan pengakuan terhadap estimasi ketidaktertagihan piutang dari debitur/mahasiswa.

Surplus /Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.328.589.032

#### D.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014

URAIAN	TH 2015	TH 2014	(Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang Lalu	18.384.350	-	
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	310.204.682		
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Defisit Selisih Kurs	0	-	
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>328.589.032</b>	<b>-</b>	

Surplus / (defisit) –  
LO Rp.  
(4.969.596.965)

#### D.11 Surplus / (Defisit) - LO

Pos Surplus/(Defisit) – LO Jumlah Per 31 desember 2015 Audited ialah Sebesar Rp.(4.969.596.965).

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal Rp.0.*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp.0. hal ini dikarenakan adanya perpindahan Kementerian dari semula Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berpindah menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Sehingga tidak dapat melihat ekuitas awal TA 2015. Yang merupakan ekuitas akhir TA 2014.

*Defisit LO*

*Rp(4.969.596.965)*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp(4.969.596.965). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Ekuitas Akhir*

*Rp.122,575,244,22*

*8*

### **E.3 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal 31 Desember 2015 Audited adalah sebesar Rp.122.575.244.228. hasil dari Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.127.544.841.193 di kurangi Defisit LO Rp.(4.969.596.965). Kenaikan secara drastis ekuitas akhir tidak terlepas karena adanya transfer masuk yang berasal dari kementerian pendidikan dan kebudayaan ke kementrian riset , teknologi dan pendidikan tinggi.



## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING**

Penyebab Addendum Kontrak Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu dan Laboratorium Terpadu Karena Masalah: 1) Bulan September s.d Oktober 2015 Cuaca Kabut Asap (Skala Nasional) sehingga pengiriman material mengalami gangguan, 2) Bulan November s.d Desember 2015 volume curah hujan yang cukup tinggi mempengaruhi umur beton. Sehingga kontrak yang semula senilai Rp.62.525.200.000 berubah menjadi 43.437.110.000.

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Politeknik negeri ketapang masih belum mampu melakukan pengoptimalan aset secara maksimal agar menjadi pendapatan bukan pajak. Seperti gedung, mobil, tanah, dll.
2. Peralatan lab jurusan yang belum digunakan secara optimal, karena sumber daya manusia (SDM) / tenaga ahli yang belum mampu mengoperasikan alat tersebut.
3. Laporan keuangan audited per 31 desember 2015 sudah menerima transfer masuk dari kementerian pendidikan dan kebudayaan BA 023. Hal ini disertakan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (023.04.1300.130657) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.04.1300.400032) Nomor 16435/A.A2/KU/2016 dan Nomor 251/PL39/LL/2016 tanggal 30 Maret 2016

**DAFTAR REKENING POLITEKNIK NEGERI KETAPANG  
TAHUN ANGGARAN 2016, 30 JUNI 2016**

<b>No.</b>	<b>Nomor</b>	<b>Nama Rekening</b>	<b>Nama Bank</b>	<b>Ke LR ek.</b>	<b>Kode Satek</b>	<b>Tujuan Pembukaan rekening</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rp</b>
1	0208.01.001084.3 0.2	BPG 094 Politeknik Negeri Ketapang	BRI	20	4000 32	Menampung uang untuk keperluan belanja begara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan oleh bendahara Pengeluaran	Saldo Per 31 Desember 2015	NIHIL
2	0208.01.001097.3 0.5	BPN 094 Politeknik Negeri Ketapang	BRI	10	4000 32	Menampung pendapatan negara yang berasal dari kerjasama dinas pendidikan dalam rangka pelaksanaan APBN yang di tatausahakan oleh bendahara penerima	Saldo Per 31 Desember 2015	NIHIL

Ketapang, 31 Desember 2015  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang,

**Dr. Ir. Hj. Nurmala., MM**  
NIP. 19560815 198811 2 001



# KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

## A. DIPA SATKER

NO DIPA SATKER : 042.04.2.400032/2015

PAGU AWAL & REVISI	TANGGAL	JUMLAH PAGU DIPA	REVISI KE	JUMLAH PAGU DIPA REVISI	SELISIH KENAIKAN/ (PENURUNAN) PAGU	MUTASI KENAIKAN/ (PENURUNAN) PAGU			
						REALOKASI MASUK/ (KELUAR)	PENERIMAA N HIBAH KAS	PENERIMAA N KERJA SAMA	LAIN-LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
DIPA AWAL	15/04/2015	105.826.502.000	01	105.826.502.000	-	-	-	-	-
01	29/05/2015	105.826.502.000	02	107.149.815.000	1.323.313.000	-	-	-	-
02	22/06/2015	107.149.815.000	03	105.823.037.000	1.326.778.000	-	-	-	-

### KETERANGAN :

- (1) = Urutan Pagu DIPA Awal s.d Revisi Terakhir
- (2) = Tanggal Pagu DIPA Awal dan DIPA Revisi
- (3) = Jumlah Pagu DIPA Awal s.d Revisi Terakhir
- (4) = Urutan Pagu DIPAREvisi I s.d Revisi Terakhir
- (5) = Jumlah Pagu DIPAREvisi I s.d Revisi  
= Terakhir
- (6) = Selisih kolom (3) dan (5)



# **KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

---

=

(7) Kenaikan / (Penurunan) Pagu yang disebabkan oleh Realokasi  
= masuk atau keluar

(8)

= Kenaikan Pagu yang bersumber dari penerimaan Hibah Kas

(9)

= Kenaikan Pagu yang bersumber dari kerja sama

(10)

= Kenaikan Pagu yang bersumber dari Penerimaan Lain-lain

## **PENJELASAN**

### **1. SUMBER KENAIKAN PAGU YANG BERSUMBER DARI REALOKASI MASUK**

- Perubahan dari DIPA awal menjadi revisi 1 tidak ada perubahan signifikan. nilai pagu anggran DIPA revisi 1 untuk setiap akun sama dengan dipa awal.
- Perubahan dari Revisi 1 menjadi Revisi 2 sebesar Rp. 1.323.313.000,- berasal dari adanya :
  - a. Penambahan Output kegiatan 5308.015. yakni penambahan estimasi PNBK Rp. Rp. 1.323.313.000,-
- Perubahan dari revisi 2 ke revisi 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.326.778.000,- berasal dari adanya :
  - a. Pemotongan Perjalanan Dinas hingga 43 Persen dari pagu belanja dipa sebelumnya berdasarkan surat edaran Menpan
  - b. Pemotongan pagu output kegiatan 5306.994. hingga 282.526.000,- akan tetapi dalam Output tersebut ada beberapa akun yang mengalami kenaikan pagu seperti: belanja langganan jasa listrik, belanja keperluan perkantoran, honor operasional satker.



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

---

- c. Pemotongan pagu output 5308.049 sebesar Rp.942.142.000,- pengurangan pagu tersebut terkait dengan beberapa belanja diantaranya:belanja pemeliharaan, belanja barang, dan pemotongan pagu belanja pegawai yang memiliki porsi yang paling besar.
- d. Penambahan untuk pagu output kegiatan 5308.050. sebesar Rp.145.000.000,-
- e. Peniadaan pagu output kegiatan 5308.056. sebesar Rp.194.455.000,- di dipa revisi ke-3
- f. Pemotongan pagu output kegiatan 5308.058. sebesar Rp.52.655.000,-

2. PENURUNAN PAGU KARENA REALOKASI

KELUAR .....

**.NIHIL**.....

3. SUMBER PENERIMAAN HIBAH KAS .

PEMERINTAH DAERAH PROPINSI KALIMANTAN BARAT

4. SUMBER PENERIMAAN KERJASAMA .

PEMERINTAH DAERAH BEBERAPA KABUPATEN

5. LAIN-

LAIN . .....

**.NIHIL**.....



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

**B. ASET LANCAR**

**B.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN, YANG TERDIRI DARI :**

URAIAN	JUMLAH	SETOR KE KAS NEGARA		
		NTPN	TANGGAL	JUMLAH
Saldo UP	Rp 299.500.000	968652I	31-12-2014	Rp 190.895.442
		CA89233U7BTN4GF2	30-12-2015	Rp 83.104.558
		E73825UUG5CQU699	14-01-2016	Rp 25.500.000
		JUMLAH SETORAN UP		Rp 299.500.000
Saldo TUP		----- NIHIL -----		
		JUMLAH SETORAN TUP		Rp -
JUMLAH	Rp 299.500.000			Rp 299.500.000

**KETERANGAN B.1 :**

UP Bendahara Pengeluaran Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp.299.500.000,- yang terdiri dari UP RM Rp.199.500.000,- dan UP PNBPN Rp.100.000.000,-

UP PNBPN senilai Rp.100.000.000,- telah dikembalikan ke Kas Negara lewat pengajuan SPM Nihil pada tanggal 31 Desember 2015, namun UP RM masih terdapat sisa setelah di lakukan SPM Nihil Per 31 Desember 2015. Yakni, senilai Rp. 83.104.558,- yang disetor tanggal 30 Desember 2015 dan Rp.25.500.000,- yang baru dapat di setor ke Kas Negara pada 14 bulan Januari 2015 lewat MPNG-2 (Simponi), sehingga Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Politeknik Negeri Ketapang Per tanggal Neraca 31-12-2015 masih tertera sebesar Rp.25.500.000,- Sedangkan di T.A. 2015 ini satker Politeknik Negeri Ketapang tidak mengajukan TUP.

**B.2 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS (KAS LAINNYA DI BENDAHARA PENGELUARAN)**

**Sebesar Rp.54.764.681,- yang terdiri dari :**

- Transfer dari KPA Direktorat (Bidikmisi Mahasiswa) Rp.0,-
- Saldo Kas Hibah Rp.0,-
- Saldo Kas Kerjasama Rp.0,-



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

URAIAN	JUMLAH	PENYERAHAN PD PIHAK KETIGA	
		TANGGAL	JUMLAH
<b>2.1. Utang Pada Pihak Ketiga yg terdiri dari :</b>			
a. LS Bendahara yang belum diserahkan	Rp -		Rp -
b. Dana Titipan yang terdiri dari :	Rp -		Rp -
b.1 Dana dari KPA Direktorat (Bidik Misi)	Rp -		Rp -
c. Dana Kelolaan yang belum disalurkan yang terdiri dari :	Rp -		Rp -
c.1. Penerimaan Hibah	Rp -		
c.2. Penerimaan Kerjasama	Rp -		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>		<b>Rp -</b>

**KETERANGAN B.2.2.1 :**

URAIAN	JUMLAH	SETOR KE KAS NEGARA		
		TGL	NTPN	JUMLAH
<b>2.2 Pendapatan Yg Ditangguhkan Yang terdiri dari :</b>				
a. Pajak yang belum disetor	Rp -			Rp -
b. Jasa Giro				Rp -
b.1 Rek BNI No:0811571440				Rp -
c. Pengembalian belanja yang belum disetor	Rp -			Rp -
d. Pendapatan Pendidikan yang belum disetor	Rp -			Rp -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp -</b>			

**KETERANGAN B.2.2.2 :**

URAIAN	NILAI
<b>2.3. Ekuitas Dana Lancar Lainnya dari Hibah langsung</b>	Rp -
a.1 Kas Lainnya dari Hibah Langsung	

**KETERANGAN B.2.2.3 :**



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

**B.3. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN, YANG TERDIRI DARI :**

URAIAN	JUMLAH	SETOR KE KAS NEGARA		
		NTPN	TGL	JUMLAH
<b>1. Saldo PNBPN di Bank</b>	Rp -			Rp -
a.1 Uang Pendidikan	Rp -			Rp -
a.2 Jasa Giro	Rp -			Rp -
<b>2. Kas Tunai di Bendahara</b>	Rp -			Rp -
<b>JUMLAH</b>	Rp -			Rp -

**KETERANGAN B.3 :**

.

**B.4 BELANJA DIBAYAR DIMUKA (PREPAID), YANG TERDIRI DARI :**

URAIAN	JUMLAH
1. Belanja Pegawai di bayar di muka	Rp -
2. Belanja Barang yang di bayar di muka	Rp -
3. Belanja Pembayaran Bunga di bayar di muka	Rp -
4. Belanja Lain-lain di bayar di muka	Rp -
5. Belanja Modal di bayar di muka	Rp -
<b>Saldo Belanja Dibayar Dimuka</b>	<b>Rp -</b>

**KETERANGAN B.4 :**

Per 31 Desember 2015 tidak terdapat belanja dibayar dimuka.

**B.5 UANG MUKA BELANJA (PREPAYMENT), YANG TERDIRI DARI :**





**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

URAIAN	JUMLAH
1. Uang Muka Belanja Pegawai	Rp -
2. Uang Muka Belanja Barang	Rp -
3. Uang Muka Belanja Modal	Rp -
4. Uang Muka Belanja pembayaran bunga	Rp -
5. Uang Muka Bantuan Sosial	Rp -
6. Uang Muka Belanja Lain-Lain	Rp -
<b>Saldo Uang Muka Belanja</b>	<b>Rp -</b>

**KETERANGAN B.5 :**

.....NIHIL.....  
.....



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

**B.6 PIUTANG BUKAN**

**PAIAK**

URAIAN	NILAI PIUTANG	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH					JUMLAH	NILAI PIUTANG BERSIH
		5 <sup>0</sup> / <sub>100</sub>	10%	50%	100%			
1. Piutang dari Pendapatan Penjualan, Sewa dan Jasa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2. Piutang dari Pendapatan Pendidikan :	Rp 76.130.000	Rp 380.650	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 380.650	Rp 75.749.350	
- Piutang Pendapatan dr SPP/UKT	Rp 76.130.000	Rp 380.650				Rp 380.650	Rp 75.749.350	
- Piutang dari Pendapatan Pendidikan Lainnya	Rp -	Rp -				Rp -	Rp -	
3. Piutang dari Pendapatan Lain-Lain :	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
4. Piutang dari kegiatan operasional BLU	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
5. Piutang dari kegiatan non-operasional BLU :	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
6. Piutang Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
Jumlah	Rp 76.130.000	Rp 380.650	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 380.650	Rp 75.749.350	

**KETERANGAN B.6 :**

Daftar piutang bukan pajak dirinci sebagai berikut :



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
Piutang Pendidikan	Lancar	76.130.000	0,50%	380.650
Piutang Pendidikan	Tidak Lancar	-	10,00%	-
Piutang Pendidikan	Meragukan	-	50,00%	-
Piutang Pendidikan	Macet	-	100,00%	-
Piutang Rusunawa	Lancar	-	0,50%	-
<b>Jumlah</b>				<b>380.650</b>



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

**B.7 PERSEDIAAN, DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT :**

URAIAN	JUMLAH
<b>Persediaan Terdiri dari :</b>	
<b>a. Persediaan untuk operasional</b>	<b>Rp 16.865.500</b>
- Barang Konsumsi	Rp 6.168.500
- Bahan Untuk Pemeliharaan	Rp 10.697.000
- Suku Cadang	Rp -
<b>b. Persediaan Bahan untuk dijual/diserahkan Kepada Masyarakat</b>	<b>Rp -</b>
- Tanah untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Hewan dan Tanaman untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
- Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	Rp -
<b>c. Persediaan Bahan untuk Proses Produksi</b>	<b>Rp 2.156.400</b>
- Bahan Baku	Rp 2.156.400
<b>d. Persediaan Bahan Lainnya</b>	<b>Rp 64.500</b>
- Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	Rp -
- Persediaan Lainnya	Rp 64.500
<b>Saldo Persediaan</b>	<b>Rp 19.086.400</b>

**KETERANGAN B.7 :**

Keseluruhan barang persediaan dalam kondisi baik.



# KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2015

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

## C. ASET TETAP

NO	Uraian	ADK		Jumlah	ADK BA.042 Setelah Likuidasi	Selisih	Keterangan
		BA. 023	BA. 042	BA.023 + BA. 042			
1	Tanah	Rp 15.322.800.000	Rp -	Rp 15.322.800.000	Rp 15.322.800.000	Rp -	
2	Peralatan dan Mesin	Rp 36.441.978.912	Rp 19.456.946.182	Rp 55.898.925.094	Rp 55.898.925.094	Rp -	
3	Gedung dan Bangunan	Rp 27.632.339.550	Rp -	Rp 27.632.339.550	Rp 27.632.339.550	Rp -	
4	Jalan, Irigasi, Jaringan	Rp 2.390.426.790	Rp -	Rp 2.390.426.790	Rp 2.390.426.790	Rp -	
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 2.276.917.910	Rp -	Rp 2.276.917.910	Rp 2.276.917.910	Rp -	
6	KDP	Rp -	Rp 52.953.541.821	Rp 52.953.541.821	Rp 52.953.541.821	Rp -	
7	Akumulasi Peny. Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
8	Akumulasi Peny. PM	Rp 27.124.559.538	Rp 1.243.908.873	Rp 28.368.468.411	Rp 29.838.615.388	Rp 1.470.146.977	
9	Akumulasi Peny. GB	Rp 4.144.850.927	Rp -	Rp 4.144.850.927	Rp 4.421.174.323	Rp 276.323.396	
10	Akumulasi Peny. IJ	Rp 1.107.204.906	Rp -	Rp 1.107.204.906	Rp 1.152.762.150	Rp 45.557.244	
11	Akumulasi Peny. ATL	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp116.441.078.533</b>	<b>Rp 73.654.396.876</b>	<b>Rp190.095.475.409</b>	<b>Rp191.887.503.026</b>	<b>Rp 1.792.027.617</b>	

### KETERANGAN C :

Terdapat selisih setelah likuidasi pada penyusutan peralatan dan mesin, penyusutan gedung dan bangunan dan penyusutan jalan, irigasi dan jaringan. Selisih tersebut terjadi ketika dilakukan penyusutan setelah tranfer masuk dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

---

**D. ASET LAINNYA**

NO	Uraian	ADK		Jumlah	ADKBA.042	Selisih	Keterangan
		BA.023	BA.042	BA.023+BA.042	Setelah Likuidasi		
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
2	Aset Tak Berwujud	Rp 1.418.009.174	Rp -	Rp 1.418.009.174	Rp 1.418.009.174	Rp -	
3	Aset Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
4	Akum Peny/Amortisasi Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 1.418.009.174</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 1.418.009.174</b>	<b>Rp 1.418.009.174</b>	<b>Rp -</b>	

**KETERANGAN D :**

Tidak terdapat selisih sebelum dan setelah likuidasi.



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

---

**E. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

**E.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :**



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Dana LS Bendahara yang belum diserahkan	Rp -	
2. Belanja pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	
3. Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp -	
4. Belanja modal yang masih harus dibayar	Rp -	
5. Belanja hibah yang masih harus dibayar	Rp -	
6. Bantuan sosial yang masih harus dibayar	Rp -	
7. Belanja lain-lain yang masih harus dibayar	Rp -	
8. Utang pada pihak ketiga - BLU	Rp -	
9. Utang pada pihak ketiga lainnya	Rp -	
<b>10. Dana Titipan yang terdiri dari :</b>	<b>Rp -</b>	
- Dana dari KPA Direktorat (Bidik Misi)	Rp -	
<b>11. Dana Kelolaan yang belum disalurkan berupa :</b>	<b>Rp -</b>	
- Penerimaan Hibah	Rp -	
- Penerimaan Kerjasama	Rp -	
<b>Saldo Piutang Bukan Pajak</b>	<b>Rp -</b>	

**E.2 PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA, dengan rincian mutasi sebagai berikut :**





**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Pendapatan Pendidikan Lainnya Diterima Dimuka	Rp -	
2. Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka yang terdiri dari :	Rp -	
a. Pendapatan Pendidikan	Rp -	
<b>Saldo Pendapatan diterima dimuka</b>	<b>Rp -</b>	

**E.3 UANG MUKA DARI KPPN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :**

URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1. Sisa UP yang belum disetor	Rp 25.500.000	telah disetor ke kas negara pada tanggal 14 Januari 2015
<b>Saldo</b>	<b>Rp 25.500.000</b>	

**E.4 PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN, dengan rincian mutasi sebagai berikut :**



**KERTAS KERJA PENYUSUNAN CALK NERACA  
SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31  
DESEMBER 2015**

Kode & Nama Satker : (400032) POLITEKNIK NEGERI  
KETAPANG

---

URAIAN		JUMLAH		KETERANGAN
1.	Pajak Pungutan Bendahara yang belum di setor	Rp	-	
2.	Jasa Giro	Rp	-	
3.	Pengembalian belanja yang belum di setor	Rp	-	
4.	Pendapatan Pendidikan yang belum di setor	Rp	-	
<b>Saldo</b>		<b>Rp</b>	<b>-</b>	